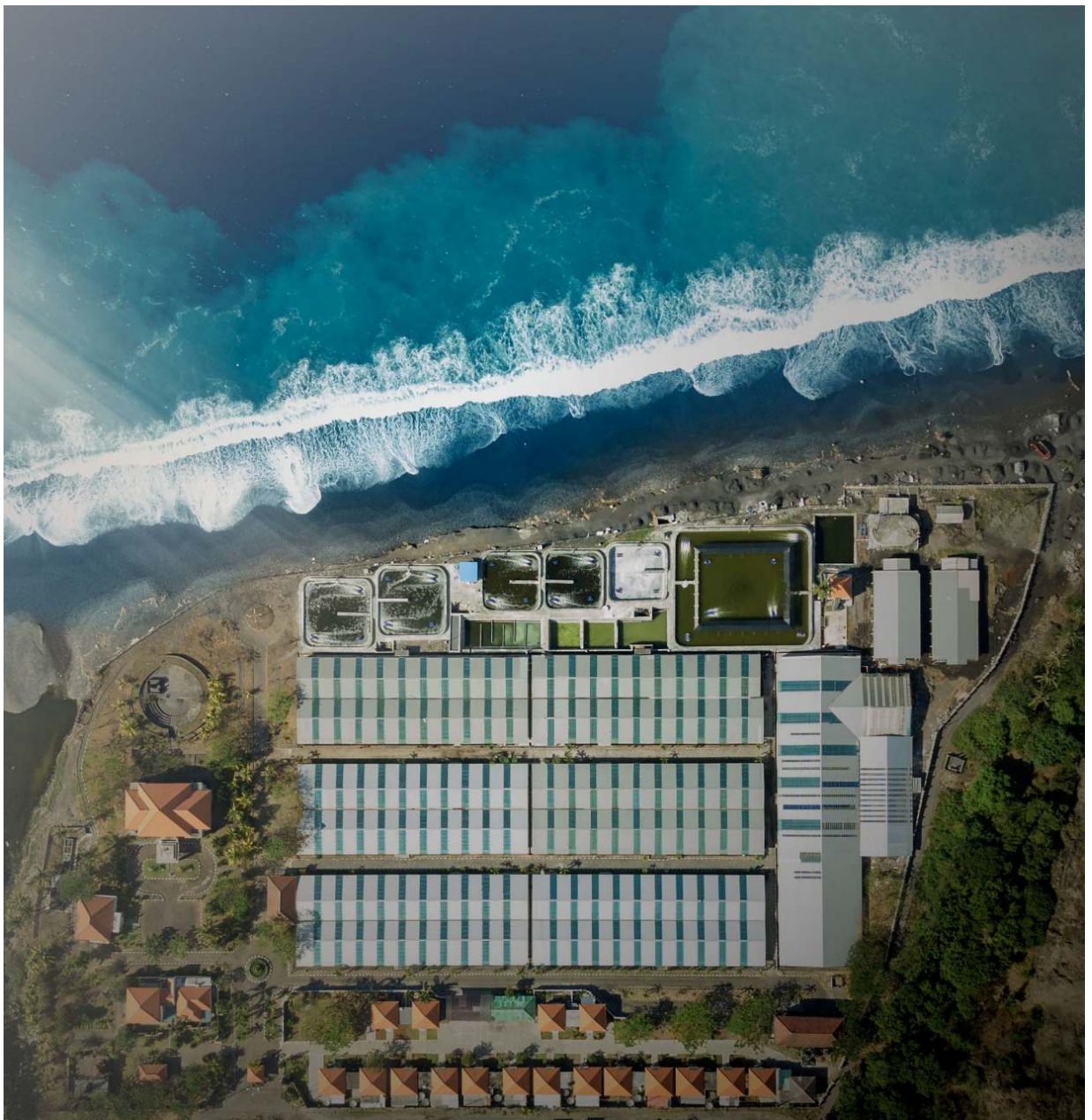
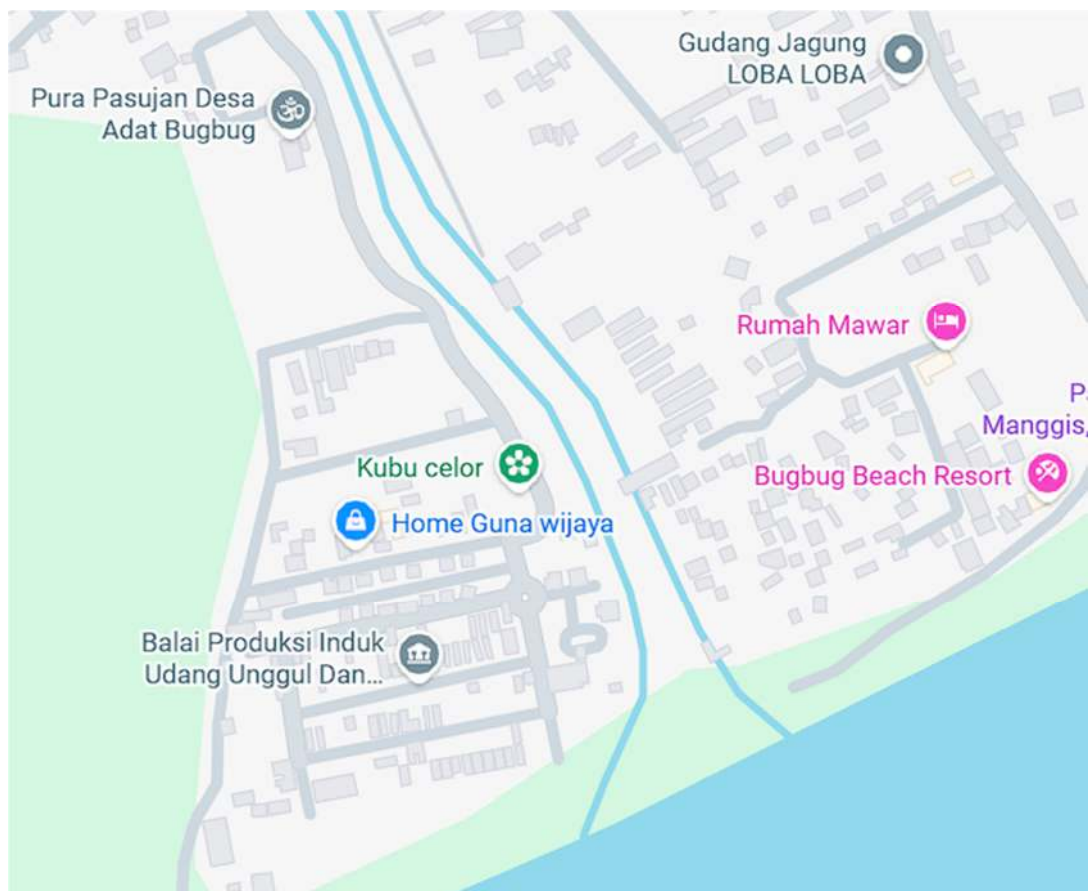


PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM



PETUNJUK UMUM

1. Kantor Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem memiliki 2 unit pelaksana teknis
2. Kantor utama atau unit udang vaname terletak di Jalan Tambak Udang, Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali 80811
3. Unit kekerangan terletak di Jalan Jalan Raya Tigaron, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali 80811



Nomor telepon kantor : (0363) 2787803

E-mail : bpiu2k@gmail.com

PROSEDUR PENYELAMATAN SAAT BENCANA KEBAKARAN

1. Laporkan kepada koordinator atau keamanan gedung di lokasi titik api dilihat
2. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
3. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan nyalakan alarm peringatan
4. Ikuti arahan petugas evakuasi
5. Tetap tenang dan jangan panik
6. Pahami lokasi dan rute evakuasi
7. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
8. Amankan dokumen – dokumen penting
9. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
10. Tidak berdorongan dan berdesakan
11. Berkumpul di titik kumpul
12. Koordinator melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di unitnya
 - Jumlah pekerja di unitnya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di unitnya

PROSEDUR PENYELAMATAN SAAT BENCANA GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu petugas evakuasi memulai prosedur evakuasi
7. Ikuti arahan petugas evakuasi
8. Pahami lokasi dan rute evakuasi
9. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
10. Amankan dokumen – dokumen penting
11. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
12. Tidak berdorongan dan berdesakan
13. Berkumpul di titik kumpul
14. Koordinator unit melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di unitnya
 - Jumlah pekerja di unitnya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di unitnya
15. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung

PROSEDUR PENYELAMATAN SAAT BENCANA BANJIR

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Menjauhlah dari air atau titik banjir.
3. Ikuti arahan petugas evakuasi
4. Pahami lokasi dan rute evakuasi
5. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
6. Amankan dokumen – dokumen penting
7. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
8. Tidak berdorongan dan berdesakan
9. Berkumpul di titik kumpul di tempat yang lebih tinggi
10. Koordinator unit melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di unitnya
 - Jumlah pekerja di unitnya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di unitnya

PROSEDUR PENYELAMATAN SAAT BENCANA GUNUNG MELETUS

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Gunakan masker dan kaca mata pelindung abu vulkanik
3. Tidak berada di lokasi yang direkomendasikan untuk dikosongkan
4. Memakai pakaian yang tertutup untuk melindungi tubuh
5. Menjauh dari daerah aliran sungai dan tempat terbuka
6. Ikuti arahan petugas evakuasi
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting dan siapkan logistik
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Berkumpul di titik kumpul
13. Koordinator unit melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di unitnya
 - Jumlah pekerja di unitnya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di unitnya
14. Jangan kembali sebelum dinyatakan aman

PROSEDUR PENYELAMATAN SAAT BENCANA TANAH LONGSOR

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Gunakan masker dan kaca mata pelindung abu vulkanik
3. Tidak berada di lokasi yang direkomendasikan untuk dikosongkan
4. Memakai pakaian yang tertutup untuk melindungi tubuh
5. Menjauh dari daerah aliran sungai dan tempat terbuka
6. Ikuti arahan petugas evakuasi
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting dan siapkan logistik
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Berkumpul di titik kumpul
13. Koordinator unit melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di unitnya
 - Jumlah pekerja di unitnya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di unitnya
14. Jangan kembali sebelum dinyatakan aman

PROSEDUR PENYELAMATAN SAAT KERUSUHAN

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib